

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisa data yang telah terkumpul selanjutnya disajikan kesimpulan tentang “*Penerapan peace education dalam rangka mewujudkan kerukunan umat beragama (studi kasus di Forum Kerukunan Umat Beragama Kota Magelang)*” sebagai berikut :

1. FKUB kota Magelang menerapkan *peace education* dalam berbagai bentuk yaitu *pertama*, diskusi dan dialog antar umat, *kedua*, aksi solidaritas sosial berkaitan dengan keprihatinan atas situasi politik, sosial, ekonomi, budaya dan juga keprihatinan segala bentuk bencana yang terjadi, dan *ketiga* penampungan dan penyaluran aspirasi, *keempat*, kemah pemuda lintas iman, *kelima* pemberdayaan masyarakat, *keenam* sosialisasi peraturan perundang-undangan. Bentuk-bentuk tersebut menanamkan enam aspek yaitu; kedamaian dan anti kekerasan (*peace and non-violence*), hak asasi manusia (*human rights*), demokrasi (*democracy*), toleransi (*tolerance*), pemahaman antar bangsa dan antar budaya (*international and intercultural understanding*), serta pemahaman perbedaan budaya dan bahasa (*cultural and linguistic diversity*).
2. FKUB Kota Magelang telah melaksanakan program-program yang berupaya mewujudkan kerukunan umat beragama melalui penerapan *peace education* dalam pendidikan non-formal, yaitu mengadakan kegiatan pembelajaran di luar kelas tanpa menggunakan kurikulum yang ada.
3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam rangka menciptakan kerukunan umat beragama melalui pendidikan damai (*peace education*) adalah; *pertama* kendala teologis, *kedua*, kendala psikis (ketegangan batin), *ketiga*, adanya

prasangka (*prejudice*), dan *keempat*, kendala kepentingan (*interest*). Kelima, keterbatasan dana dari pemerintah untuk menunjang program-program kerukunan umat beragama. Keenam, adanya pengurus dan anggota FKUB yang masing-masing menjadikan sampingan tugas di FKUB. Adapun faktor pendukungnya adalah *Pertama*, adanya motivasi yang kuat dari masing-masing pemuka umat beragama untuk ikut merukunkan masyarakat, secara internal, adanya semangat dan kekompakan para pengurus FKUB yang telah terbina lama. Sebab antar pengurus dan anggota FKUB telah mengenal satu sama lain. *Kedua*, karena kondisi masyarakat Kota Magelang yang kondusif bagi kerukunan. Masyarakat sendiri memiliki kesadaran bersama untuk menjaga kerukunan umat beragama. *Ketiga*, adanya dukungan dari para pejabat yang memberikan berbagai fasilitas yang dibutuhkan FKUB cukup mendukung tugas mulia FKUB Kota Magelang.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberi saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya pemahaman tentang dialog antar agama kepada masyarakat lebih diintensifkan lagi, agar semakin memberikan pengetahuan tentang makna keberagaman dan agama yang dianut pemeluk yang lain. Selain itu juga berfungsi untuk mengikis kecurigaan antar pemeluk satu agama dengan pemeluk yang lain
2. Hendaknya FKUB kota Magelang dapat mengusahakan pencarian dana untuk menunjang kegiatan kerukunan umat beragama selain dari pemerintah. Artinya, mengajukan proposal ke pihak-pihak yang dapat mendukung dan berhubungan dengan FKUB

3. Hendaknya para pengurus dan anggota FKUB kota Magelang lebih menjadikan tugas di FKUB sebagai sebuah tugas mulia yang membutuhkan pemikiran yang penuh.
4. FKUB dapat menjadikan contoh program pendidikan damai di FKUB Kota Magelang sebagai salah satu strategi untuk mewujudkan kerukunan umat beragama.

### **C. Penutup**

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, maka selesailah tugas penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan *peace education* dalam mewujudkan kerukunan umat beragama (studi kasus di FKUB Kota Magelang)”

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dari penulis, kendatipun telah berusaha semaksimal mungkin yang diharapkan. Karena itu mengharap dari pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun, demi terwujudnya kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.